

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab pembahasan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari data hasil pengkajian Tn. B didapatkan hasil pasien mengeluhkan nyeri di sekitar persendian jari tangan, seperti kaku-kaku dengan skala 5 dan sering muncul tanpa sebab, pasien memiliki penyakit asam urat sudah sejak 10 tahun yang lalu dan nyeri yang dirasa juga sudah sejak lama, pasien mengatakan akhir-akhir ini susah menggenggam dengan erat ketika memegang sesuatu, dan ketika malam kadang pasien susah untuk tidur dikarenakan nyeri yang dirasa, hasil pengkajian lainnya tampak terlihat adanya pembengkakan di area persendian jari tangan, frekuensi nadi pasien 114 x/menit, pemeriksaan lab asam urat pasien 7,8 mg/dl, pasien mengatakan masih kurang tau lebih banyak tentang penyakit asam urat yang diketahui hanya asam urat disebabkan karena mengkonsumsi kacang-kacangan, saat dilakukan wawancara pasien suka makan kacang-kacangan dan makan jeroan, serta jarang melakukan aktivitas fisik.
2. Berdasarkan dari hasil data pengkajian yang diperoleh oleh penulis, maka diagnosa keperawatan aktual yang dapat diangkat yaitu nyeri kronis berhubungan dengan kondisi musculoskeletal kronis (sendi). Nyeri kronis merupakan diagnose keperawatan yang sering dialami pasien dengan asam urat. Intervensi keperawatan yang direncanakan berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN) yang disesuaikan dengan SIKI teknik kompres panas yaitu kompres jahe hangat untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien asam urat.
3. Hasil dari evaluasi studi kasus selama tiga hari pertemuan didapatkan hasil nyeri yang dirasa pasien dapat berkurang setelah dilakukan kompres jahe hangat namun nyeri yang dirasakan tetap masih ada akan tetapi pasien akan mencoba untuk melakukan kompres jahe hangat sendiri untuk mengurangi nyeri di jari tangan. Dari hasil observasi pasien tampak lebih

nyaman saat menggenggam dan menggerakkan jari, frekuensi nadi pasien 95 x/menit dan skala nyeri yang dirasakan skala 2 (nyeri ringan), terjadi penurunan skala nyeri pada pasien sebanyak 60% selama tiga hari dilakukan intervensi.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dalam informasi bagi penulis tentang asuhan keperawatan dengan masalah nyeri asam urat, selain itu karya tulis ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di dalam perkuliahan.
- b. Penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien setiap pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan keperawatan harus sesuai dengan teori SDKI, SLKI dan SIKI dan evaluasi perlu didokumentasikan dengan baik dan cermat. Selain itu penulis juga harus bisa fleksibel dalam melihat kondisi dan kebutuhan pasien serta menyesuaikan dengan kebijakan puskesmas maupun keluarga pasien.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Dapat menjadi pengetahuan terkait pengendalian nyeri pada pasien dengan asam urat secara non farmakologi dengan menggunakan metode kompres jahe hangat.

3. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan/Puskesmas

Sebagai referensi bagi perawat/pegawai puskesmas dalam menerapkan intervensi pemberian terapi kompres jahe hangat pada pasien yang mengalami nyeri asam urat.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah referensi bacaan literatur dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperkaya pengetahuan dan bahan ajar mengenai teknik kompres hangat untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien dengan nyeri asam urat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Di harapkan karya ilmiah ini dapat menambah referensi mengenai pengendalian skala nyeri pada pasien dengan asam urat secara non farmakologis dengan menggunakan metode kompres jahe hangat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA